

Template Penulisan Naskah JETI

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

¹Affiliasi, Prodi atau Jurusan..., Fakultas..., Universitas..., Negara

²Affiliasi, Prodi atau Jurusan..., Fakultas..., Universitas..., Negara

Email: ¹penulis1@gmail.com, ²penulis2@yahoo.com

Abstrak— Abstrak harus berisi latar belakang yang memuat permasalahan yang ingin diselesaikan pada artikel. Selanjutnya tujuan dan metode penelitian dijelaskan secara singkat pada abstrak. Pada bagian terakhir, abstrak memuat hasil utama dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Template ini berisi pedoman dasar untuk menyiapkan naskah untuk diterbitkan pada Jurnal Elektro dan Teknologi Informasi. Naskah diawali dengan penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia dengan panjang maksimum 250 kata. Abstrak hanya ditulis dalam satu paragraph. Para penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini.

Kata kunci: Letakkan 4-6 kata kunci di sini. Kata kunci dipisahkan dengan dengan koma (,) dan masing-masing kata diawali dengan huruf kapital.

I. PENDAHULUAN

Jurnal Elektro dan Teknologi Informasi menerima naskah dalam bidang tenaga listrik, kendali, telekomunikasi, elektronika, komputer dan pengolahan sinyal. Naskah dapat berupa naskah hasil penelitian, review literatur dan tutorial. Naskah akan mengalami *double-blind reviewing*.

Naskah hasil penelitian dan perancangan pada dasarnya dituliskan ke dalam tiga bagian, yaitu Pendahuluan, Isi dan Pembahasan dan Kesimpulan. Secara khusus, bagian pertama artikel penelitian adalah Pendahuluan. Bagian kedua dan ketiga masing-masing Studi Pustaka dan Metode. Bagian keempat dan kelima adalah Hasil dan Pembahasan serta Kesimpulan. Artikel hasil perancangan dapat diawali dengan Pendahuluan, Desain/Perancangan, lalu dilanjutkan dengan bagian Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan. Naskah berupa review literatur seharusnya memiliki aliran ide yang logis, menggunakan daftar bacaan terbaru dibidang yang di-review dan menyajikan penelitian sebelumnya secara lugas dan komprehensif.

A. Penulisan Naskah

Siapkan naskah anda sebanyak maksimum 8 halaman, sudah termasuk gambar dan tabel pada kertas A4 (210 x 297 mm). *Ukuran dan format huruf:* Untuk penulisan setiap elemen naskah, ikuti ukuran dan format huruf seperti tertera pada Tabel 1, dengan font Times New Roman.

Margins: atas = 25 mm dan bawah = 20 mm, kiri dan kanan = 18 mm. Naskah ditulis dua kolom dengan besar tiap kolom 81.87 mm dan jarak antar kolom 6.25 mm. Atur naskah rata kiri dan kanan pada setiap kolom. Pada halaman terakhir, atur panjang kolom sehingga kolom kiri dan kanan sama panjang.

II. STUDI PUSTAKA (OPTIONAL)

Bagian *Studi Pustaka* merupakan bagian optional. Bagian ini membahas teori dasar dari penelitian, yang dianggap penting untuk dikemukakan. Bagian ini juga membahas penelitian-penelitian dan/atau perancangan lain yang relevan dengan penelitian yang dikemukakan

pada naskah ini. Bagian *Studi Pustaka* boleh tidak ada, jika teori dasar/penelitian relevan bisa diintegrasikan pada bagian *Pendahuluan*.

Dasar teori menggunakan penelitian sebelumnya dalam 10 tahun terakhir, yang berasal dari jurnal nasional dan jurnal internasional. Hanya pustaka yang digunakan dalam dasar teori ditulis dalam daftar pustaka.

III. METODE/DESAIN

A. Gambar dan Tabel

Metode berisi informasi tentang pelaksanaan penelitian, termasuk alur pelaksanaan penelitian, alat dan materi yang digunakan, tempat penelitian dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Metode seharusnya ditulis secara rinci, dengan maksud agar pembaca yang berminat untuk mengulangi kembali penelitian ini, dapat melakukannya dengan informasi yang dituliskan pada bagian 'Metode'.

Posisikan gambar dan tabel pada bagian atas dan bawah kolom (jangan pada bagian tengah naskah); untuk menjamin kualitas gambar tetap bagus pada saat cetak, file-file gambar juga dikirimkan secara terpisah dengan format gambar dalam ekstensi JPEG.

Gambar dan tabel yang besar bisa diletakkan ditengah-tengah halaman, dengan menggabungkan kedua kolom. Judul gambar harus berada di tengah (centered) bawah dari gambar bila hanya terdiri dari satu baris, untuk judul yang lebih dari satu baris diatur rata (justified) seperti Gambar 1. Judul tabel harus berada di tengah atas tabel bila hanya terdiri dari satu baris, untuk judul yang lebih dari satu baris diatur rata (justified). Gambar dan tabel selayaknya disebutkan dulu di naskah, kemudian ditampilkan.

Nama aksis gambar dituliskan seperti misalnya "Magnetization," atau "Magnetization, M," jangan hanya "M." Kemudian tuliskan satuannya dalam tanda kurung. Jangan menamai aksis hanya dengan satuan. Besar huruf pada label gambar harus bisa terbaca, paling tidak 10-point.

B. Reference (Referensi)

Nomori publikasi pada bagian *Referensi* secara berurutan dalam tanda kurung segiempat [1]. Tanda titik

mengikuti tanda kurung [2]. Selanjutnya, semua referensi harus diacu pada naskah. Untuk mengacu 1,2 dan 3, gunakan [1]-[3]. Untuk mengacu ke 1 dan 3, gunakan [1], [3].

Nomori catatan kaki dengan format *superscript*. Tempatkan catatan kakinya pada bagian bawah kolom dimana nomr catatan kakinya diselipkan. Jangan gunakan catatan kaki pada referensi.

Tuliskan semua nama pemilik naskah. Naskah yang belum diterbitkan, walaupun telah dikirimkan untuk diterbitkan harus diacu sebagai "unpublished" [4]. Naskah yang telah diterima untuk diterbitkan diacu sebagai "in press" [5]. Pada judul naskah, kata pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan yang kurang dari 7 karakter.



Gambar 1. Contoh desain perangkat yang digunakan untuk pengukuran.

C. Singkatan dan Akronim

Definisikan singkatan dan akronim pada saat pertama sekali digunakan pada teks, walaupun singkatan dan akronim tersebut telah didefinisikan di abstrak.

Singkatan seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, dan rms tidak perlu didefinisikan kembali. Jangan gunakan singkatan pada judul, kecuali tidak ada pilihan lain.

D. Persamaan

Nomori *persamaan* secara berurutan dengan nomor persamaan dalam tanda kurung rata dengan margin kanan, seperti pada (1). Supaya representasi persamaan lebih kompak, gunakan fungsi exp function atau eksponen yang sesuai. Untuk kuantitas dan variable, cetak miring (*italic*) symbol Roman, bukan symbol Greek. Gunakan en dash (–) dan bukan hyphen untuk tanda minus. Gunakan tanda kurung untuk memperjelas bagian penyebut pada bilangan pecahan. Pisahkan persamaan dengan koma jika persamaan tersebut merupakan bagian dari kalimat seperti contoh berikut

$$\frac{d[F_1]}{d\omega_2} = SAm_2 \cos \omega, \quad \frac{d[F_1]}{d\omega_3} = SAm_2 \cos \omega \quad (1)$$

Simbol pada persamaan seharusnya didefinisikan terlebih dahulu sebelum persamaannya muncul atau segera sesudahnya. Gunakan "(1)," bukan "Pers. (1)" atau

"persamaan (1)," kecuali pada permulaan kalimat: "Persamaan (1) adalah ..."

Tabel 1. Ukuran dan format huruf

Jenis dan ukuran font (point.)	Regular	Bold	<i>Italic</i>
8	Judul tabel, di tengah atas, Judul bagian (Section titles), referensi, tabel, nama tabel, huruf pertama pada nama (judul) tabel, nama gambar figure captions, footnotes, text subscripts, and superscripts		
8			
9		Abstrac t	
10	Authors' affiliations, main text, equations, first letters in section titles ^a		Subheadin g
11	Authors' names		
24	Paper title		

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan capaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Hasil dapat berupa tabel atau grafik. Pembahasan menjelaskan hasil yang telah dicapai, juga membandingkan hasil yang telah dicapai dengan hasil dari penelitian sebelumnya. Keterbaruan juga dapat diperlihatkan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dituliskan dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk itemize. Jika ada gambaran untuk pengembangan penelitian pada masa yang akan datang, dapat dituliskan juga pada bagian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bersifat opsional, dapat dituliskan ataupun tidak. Ucapan ditujukan kepada institusi resmi yang menjadi sponsor penelitian, dilengkapi dengan nomor kontrak penelitian atau hibah.

REFERENSI

- [1] G. Eason, B. Noble, and I. N. Sneddon, "On certain integrals of Lipschitz-Hankel type involving products of Bessel functions," *Phil. Trans. Roy. Soc. London*, vol. A247, pp. 529–551, April 1955.
- [2] J. Clerk Maxwell, *A Treatise on Electricity and Magnetism*, 3rd ed., vol. 2. Oxford: Clarendon, 1892, pp.68–73.
- [3] I. S. Jacobs and C. P. Bean, "Fine particles, thin films and exchange anisotropy," in *Magnetism*, vol. III, G. T. Rado and H. Suhl, Eds. New York: Academic, 1963, pp. 271–350.
- [4] K. Elissa, "Title of paper if known," unpublished.
- [5] Y. Yorozu, M. Hirano, K. Oka, and Y. Tagawa, "Electron spectroscopy studies on magneto-optical

- media and plastic substrate interface,” IEEE Transl. J. Magn. Japan, vol. 2, pp. 740–741, August 1987 [Digests 9th Annual Conf. Magnetism Japan, p. 301, 1982].
- [6] I. Setiawan, Kontrol PID untuk proses industri, Jakarta, Indonesia: Elex Media Komputindo, 2008.
- [7] R. Nicole, “Title of paper with only first word capitalized”, J. Name Stand. Abbrev., in press.
- [8] M. M’Saad, M. Bouslimani, and M. A. Latifi, “PID adaptive control of exothermic stirred tank reactors,” in Proc. 2nd IEEE Conference on Control Applications, Sep. 1993, pp. 113–117.
- [9] R. Murray and B. Grunloh. (view Jan. 2013). FAQ: what is steady-state error? [Online]. Available: http://www.cds.caltech.edu/~murray/amwiki/index.php/FAQ:_What_is_steady_state_error%3F.
- [10] D. N. K. Hardani and L. Hayat, “Penerapan Internet of Things (IoT) pada Sistem Pengendali dan Pengaman Pintu Berbasis Android,” Jurnal Riset Rekayasa Elektro, vol. 2, no. 2, Dec. 2020, doi: 10.30595/jrre.v2i2.9056.